

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan Mahasiswa FISIP UAJY yang menggunakan rokok tembakau beralih menjadi menggunakan *pod*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan mengolah sumber data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pertimbangan Mahasiswa FISIP UAJY yang menggunakan rokok tembakau beralih menjadi menggunakan *pod* adalah pesan persuasif yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Mahasiswa FISIP UAJY yang memilih untuk beralih menggunakan *pod*. Adanya pertimbangan beralih menggunakan *pod* didasari faktor lingkungan (lingkungan keluarga), selanjutnya faktor lingkungan (lingkungan teman), faktor media, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan (gaya hidup).

Mahasiswa FISIP UAJY yang beralih menggunakan *pod* merasa bahwa mereka beralih untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang dilakukan, dengan menganggap menggunakan *pod* agar terlihat lebih keren dari yang lainnya, serta menganggap beralih menggunakan *pod* sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini yang kemudian mendukung pertimbangan Mahasiswa FISIP UAJY yang menggunakan rokok tembakau beralih menjadi menggunakan *pod*.

B. Saran

1. Saran Akademik

Penelitian ini mengakui bahwasanya dalam penelitian ini masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam mengangkat topik yang berfokus pada Pertimbangan Mahasiswa FISIP UAJY yang menggunakan rokok konvensional beralih menggunakan rokok elektrik. Oleh sebab itu, saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan teori lain seperti teori perubahan sikap dan teori keseimbangan yakni teori mengenai komunikasi yang berhubungan dengan perpindahan pilihan seseorang dalam menentukan sesuatu. Sehingga peneliti memiliki harapan agar penelitian selanjutnya bisa memanfaatkan teori lainnya agar dapat memperoleh hasil dan informasi yang belum disampaikan di penelitian ini.

2. Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh pihak lain sebagai referensi atau rujukan berkaitan dengan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai sumbangan pemikiran baru mengenai pertimbangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Mampu memberikan gambaran mengenai hal dan fenomena yang hangat diperbincangkan, terutama di kalangan anak muda.

C. Batasan Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti, Keterbatasan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan literatur sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan yang terdapat pada proses penelitian maupun hasil analisisnya.
- b. Keterbatasan dalam pengalaman peneliti tentang rokok elektrik, pengetahuan tentang rokok elektrik diperoleh berdasarkan pengalaman peneliti dan didukung dengan literatur
- c. Keterbatasan data yang didapat oleh peneliti, berupa pertanyaan wawancara dan jawaban jawaban wawancara yang berdampak pada hasil penelitian.
- d. Keterbatasan dalam kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil analisis data penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti lingkup narasumber yang lebih luas, penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Teknik Analisis Data dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Ekonomi.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aula, E. L. (2010). *Stop Merokok (Sekarang Atau Tidak Sama Sekali)*.
- BPOM. (2015). *Bahaya Rokok Elektronik: Racun Berbalut Teknologi*. Majalah Info BPOM.
- Bramandia, S. H. (2019). GAYA HIDUP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (PERSONAL VAPORIZER) STUDI KASUS: KOMUNITAS ROKOK ELEKTRIK ASMODUS INDONESIA.
- Fajar, R. (2011). *Bahaya Merokok*. Jakarta: PT. Sarana Bangun Pustaka.
- Faradila, N. (2022, Juni 7). *Pengguna Rokok Elektrik Meningkat, Ini 3 Jenis Vape yang Banyak Digunakan dan Semuanya Berisiko*. Retrieved from GRIDHEALTH.ID: <https://health.grid.id/read/353316135/pengguna-rokok-elektrik-meningkat-ini-3-jenis-vape-yang-banyak-digunakan-dan-semuanya-berisiko?page=all>
- Griffin, E. (2003). *A First Look at Communication Theory*. New York: Mc Graw Hill.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan Data & Teknik Analisis Data*.
- Helloryska. (2020, Januari 3). *Alasan Memilih Menggunakan Pods Vape*. Retrieved from Vaporesia: <https://vaporesia.com/alasan-memilih-menggunakan-pods-vape/>
- Inez. (2022, Februari 1). *Apa Itu Pod? Perbedaannya dengan Mod dan Sejarah Rokok Elektrik Vape Artikel ini telah tayang di TribunJateng.com dengan judul Apa Itu Pod? Perbedaannya dengan Mod dan Sejarah Rokok Elektrik Vape*, <https://jateng.tribunnews.com/2022/02/01/apa-itu-pod-per>.

- Retrieved from Tribun Jateng:
<https://jateng.tribunnews.com/2022/02/01/apa-itu-pod-perbedaannya-dengan-mod-dan-sejarah-rokok-elektrik-vape?page=2>
- Irawan, W. I. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KOTA BENGKULU.
- Irawati, S. (2010). Motivasi Mendengarkan Program Musik di Radio (Studi Kualitatif Terhadap Jemaat Gereja Kristen Jawa Margoyudan dalam Mendengarkan Program Acara Musical Teraphy di Radio Immanuel 91.3 FM Solo).
- Jackpat. (2019). *Pengguna vape di Indonesia, 2019*. Retrieved from Lokadata: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/pengguna-vape-di-indonesia-2019-1583383920>
- Judge, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jurnalis. (2016, Desember 29). *Okezone*. Retrieved from Okehealth: <https://health.okezone.com/read/2016/12/29/481/1578408/jenis-vape-yang-lagi-disukai-kalangan-muda-amankah-untuk-kesehatan>
- Karunia, M. (2017). AISAS MODEL DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN.
- Karunia, M. (2017). AISAS MODEL DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN.
- Keller, K. d. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lemme, B. (1995). *Development in adulthood*. USA: Allyn & Bacon.
- Litbangkes, H. (2022, Mei 31). *Perokok Dewasa di Indonesia Meningkatkan Dalam Sepuluh Tahun Terakhir* . Retrieved from Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI: <https://www.litbang.kemkes.go.id/perokok-dewasa-di-indonesia-meningkat-dalam-sepuluh-tahun-terakhir/#>
- Miftahudin, H. (2021, Januari 24). *Pengguna Rokok Elektrik Indonesia Naik 2,2 juta Orang Di Tahun 2020*. Retrieved from VAPEMAGZ INDONESIA: <https://vapemagz.co.id/news/pengguna-rokok-elektrik-indonesia-naik-22-juta-orang-di-tahun-2020/>

- Minkar, A. (2021). *GAYA HIDUP VAPOR DI KALANGAN MASYARAKAT MODERN (Studi Tentang Masyarakat Modern di Kota Gresik)*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutaya, S. (2018, Juni 19). *Fakta Perokok di Indonesia, 70 Persen Berusia 16-26 Tahun*. Retrieved from Tempo.co: <https://gaya.tempo.co/read/676612/fakta-perokok-di-indonesia-70-persen-berusia-16-26-tahun>
- Myvapediary. (2020, November 11). *Pod Vape: Praktis dan Mudah Dibawa!* Retrieved from My Vape Diary: <https://myvapediary.com/2020/11/11/pod-vape-praktis-dan-mudah-dibawa>
- Nugraheni, N. P. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*.
- Perwitasari, R. (2006). *Motivasi dan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Ditinjau dari Internal Locus of Control dan External Locus of Control*.
- Relx. (2021, Mei 22). *Ini Waktunya Kamu Mengenal Vape Sebelum Mencoba Beralih ke Rokok Elektrik*. Retrieved from Relx: <https://relxnow.co.id/blogs/news/waktunya-kamu-mengenal-vape-sebelum-beralih-ke-rokok-elektrik>
- Rokom. (2022, Juni 1). *Sebabkan Masalah Kesehatan Serius, Wamenkes : Rokok Elektrik Sama Bahayanya Dengan Rokok Konvensional*. Retrieved from Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220601/3040024/sebabkan-masalah-kesehatan-serius-wamenkes-rokok-elektrik-sama-bahayanya-dengan-rokok-konvensional/>
- Saputra, D. P. (2019). *GAYA HIDUP VAPOR DI KALANGAN MASYARAKAT MODERN (Studi Tentang Masyarakat Modern di Kota Gresik)*.
- Sarah, S. A. (2017). *Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Pada Para Pengguna Rokok Elektrik Di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang*.

Sari, Y. (2016). PENGARUH PRODUK PLACEMENT MEREK CITRA PADA FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Jurnal Manajemen Komunikasi*.

slemankab.go.id. (2021, Mei 31). *Pemerintah Kabupaten Sleman*. Retrieved from slemankab.go.id: <http://www.slemankab.go.id/19855/bupati-sleman-dukung-gerakan-keluarga-bebas-asap-rokok.slm>

Statistik, B. P. (2021). *bps.id*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>

Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Wahidah, N. (2013). *Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*.

Wardani, M. C. (2012). *Motivasi Perilaku Merokok Pada Wanita*.



PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

No.	Konsep	Dimensi	Metode Pengambilan Data	Pertanyaan
1.	Pertimbangan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Latitude of acceptance</i> • Asimilasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan bagaimana Anda beralih dari rokok tembakau menjadi menggunakan pod? • Jelaskan alasan utama Anda beralih menggunakan pod? • Mengapa Anda tertarik beralih menggunakan pod? Tidak rokok elektrik jenis lain? • Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan pod dari segi kepraktisanya? • Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan pod dari segi kenyamanannya?
2.	Gaya Hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman dan Pengamatan • Sikap • Persepsi • Motif • Kelompok Referensi • Kelas Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum apa yang Anda ketahui tentang pod? • Menurut Anda bagaimana dengan keberadaan pod saat ini? • Menurut Anda mengapa pod menjadi tren saat ini? • Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan pod sebagai gaya hidup?

3.	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Fisiologis • Kebutuhan Penghargaan • Kebutuhan Aktualisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan pod yang dapat mempengaruhi status sosial di kalangan mahasiswa FISIP UAJY? • Menurut Anda menggunakan pod itu menjadi kebutuhan atau keinginan? Kenapa?
4.	Iklan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Informasi • Memberikan Pengaruh • Mengingat dan Meningkatkan Kesadaran Merek • <i>Word Of Mouth</i> (WOM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Anda melihat iklan produk pod, secara tidak langsung apakah Anda tertarik untuk membelinya? • Bagaimana menurut Anda, adakah faktor keluarga, teman atau orang sekitar yang makin menguatkan untuk beralih menggunakan pod?

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Silvester Alvin Basundara

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Secara umum apa yang anda ketahui tentang pods?

I: Menurut saya pods ini adalah jenis baru dari rokok elektrik yang sebelumnya namanya vape, nah kalau sekarang ini lebih ke teknik yang berbeda kalau vape. Kalau pods ini lebih simpel dan praktis sih.

P: Jelaskan bagaimana anda beralih dari rokok tembakau menjadi menggunakan pod?

I: Pertama karena pengaruh lingkungan sekitar atau lingkungan sosial yang sekarang banyak menggunakan pods. Karena persuasif mereka dan eee katanya sih lebih hemat uang dibandingkan rokok konvensional dan lain-lain juga...

P: Dan lain-lain itu maksudnya seperti apa ya? apakah bisa dijelaskan sedikit?

I: Mungkin lebih ke banyak variasi rasa sih

P: Oke baik, selanjutnya jelaskan alasan utama anda beralih menggunakan pods?

I: eeee...itu tadi sih lebih simple, praktis dan lebih hemat. Kalau rokok sehari bisa 20-25 ribu kalau pods 70 ribu bisa sebulan lah

P: Kenapa anda tertarik menggunakan pods, tidak rokok elektrik lainnya?

I: Karena simple, praktis dibawa pun tidak berat karena bentuknya kecil ga kayak vape lebih berat dan lebih besar juga

P: Menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Mungkin menurut saya pods udah lebih ke lifestyle sih karena sekarang penggunaannya yang dikalungin sebagai aksesoris juga sih

P: Menurut ada kenapa pods saat ini menjadi tren?

I: Mungkin bisa jadi tren karena pengaruh influencer-influencer yang sekarang gak hanya cowok, perempuan juga pakai dan pembawaan mereka menggunakan pods itu lebih menunjukkan lifestyle

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods sebagai gaya hidup?

I: Yaa...itu tadi sih, karena sekarang bentuknya unik dan dikalungin jadi lebih ke gaya hidup karena dapat menunjang penampilan juga

P: Selanjutnya, bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pods yang dapat mempengaruhi status sosial dikalangan Mahasiswa FISIP UAJY? (motivasi)

I: Kalau dilingkungan FISIP UAJY sendiri...kayak sekarang ini gak mungkin gak pakai pods karena yang pakai gak cuma cowok perempuan juga pakai bahkan karyawan pun juga ada yang menggunakan

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods dari segi kepraktisannya?

I: Kepraktisannya itu tadi sih, bentuknya kecil mudah dibawa kemana-mana bisa dikalungin juga bisa ditaruh saku/kantong jadi gak ribet

P: Kalau dari segi kenyamanannya, bagaimana pendapat anda?

I: Eeee...kalau kenyamanannya dibandingkan vape lebih praktis pods. Kalau vape harus mengganti batre, kapas, kawat dll lebih ribet dan harus bawa alat-alat bantunya juga. Kalau pods kan tinggal di charger dan ganti cartridge sebulan sekali

P: Menurut anda penggunaan pods itu lebih mengarah ke kebutuhan atau keinginan?

I: Kalau saya pribadi penggunaan pods lebih ke kebutuhan sih, saya mengganti pods karena ingin menggantikan gaya hidup merokok yang menjadi kebutuhan pokok.

P: Jika anda melihat iklan produk pods, secara tidak langsung apakah anda tertarik untuk membelinya?

I: Kalau produk pods nya yang saya lihat itu bisa menawarkan kelebihan dari pods yang saya punya mungkin saya membelinya, misal design atau inovasi terbaru

P: Yang terakhir, menurut anda apakah ada faktor dari keluarga, teman atau orang sekitar yang menguatkan anda untuk beralih menggunakan pods?

I: Kalau keluarga sih tidak ada, mungkin lingkungan pertemanan kampus dan pekerjaan yang kebanyakan sekarang pada beralih ke pods, walaupun masih ada yang pakai rokok tembakau tapi mereka diselingi pakai pods. Jadi kebanyakan sudah mulai beralih menggunakan pods. Lebih ke persuasif penggunaan pod, secara tidak langsung jadi tertarik karena review mereka lebih hemat, lebih praktis bisa mempengaruhi seseorang untuk beralih ke pods

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Aruna Pramadhani

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Secara umum apa yang kamu ketahui tentang pods?

I: Pods itu adalah bentuk elektrik dari rokok. Jadi kalo rokok biasa bakarnya pakai api kalo ini pakai listrik.

P: Jelaskan bagaimana anda beralih dari rokok tembakau menjadi pakai pods?

I: Alasan saya beralih karena setelah saya hitung-hitung pengeluarannya itu lebih murah untuk ngepods daripada rokok biasa. Soalnya kalo sehari itu bisa habis 2 bungkus, 1 bungkusnya 30 ribu total 60 ribu/ hari. Kalo pods kan ditotal habis 120 ribu/bulan buat beli liquid dan cartridge aja.

P: Jelaskan alasan utama anda beralih menggunakan pods?

I: Yaa itu tadi alasan utama saya beralih karena murah aja kalo dihitung-hitung secara pengeluaran sama itu sih kalo pakai pods itu kita gak nyampah kayak rokok tembakau kan ada putung rokoknya kan nyampah gitu ya

P: Selanjutnya, mengapa anda tertarik menggunakan pods? Kenapa tidak jenis rokok elektrik lainnya?

I: Eeeeeee karena bentuknya sih, beda dari yang lainnya sama keren aja.

P: Menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Menurut saya pods saat ini tuh udah seperti lifestyle anak muda ya, karena kemana-mana tuh pasti ngalungin pods biar keliatan keren dan edge

P: Menurut anda mengapa pods menjadi tren saat ini?

I: Mungkin karena perkembangan zaman ya mungkin orang-orang lebih suka hal yang modern seperti itu.

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods sebagai gaya hidup?

I: Bagus-bagus aja, soalnya kan banyak alasan orang-orang memilih ngepods karena ingin berhenti merokok dengan perlahan beralih menggunakan pods

P: Selanjutnya, bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pods yang dapat mempengaruhi status sosial di kalangan FISIP UAJY?

I: Eeee menurut saya bisa aja merubah status sosial di FISIP soalnya semakin kita menggunakan liquid atau device yang mahal kan pasti dia mengangkat derejatnya sendiri mungkin dia lebih pede dan bisa sombong dengan teman-teman lainnya

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pod dari segi kepraktisannya?

I: Dari segi praktis sih gak praktis juga pakai pods, lebih praktis pakai rokok konvensional. Tapi mungkin esensi pods itu ya dari keribetan dengan masukan liquid ganti cartridge nah itu experience nya gak bisa didapetin kalo pakai rokok konvensional

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods dari segi kenyamanannya?

I: Nyaman sih kalau ngepods, karena gak berhubungan sama api jadi lebih gak berbahaya aja kalo ngepods

P: Menurut anda menggunakan pods apakah menjadi kebutuhan atau keinginan?

I: Kalau aku keinginan sih, karena saya sendiri pun awalnya ngepods ikut-ikutan teman aja sih karena “wahh satu circle ku ngepods semua nih, ga afdol kalo aku ga ngepods” gitu

P: Jika anda melihat iklan pods apakah secara tidak langsung ada ingin membelinya?

I: Eeee...dilihat dulu sih mungkin dari mereknya, dari bentuk fisiknya, dari itu yang iklanin siapa..mungkin kalo yang iklanin selebriti terkenal bisa lebih tertarik untuk belinya

P: Adakah faktor dari keluarga, teman atau orang terdekat yang makin menguatkan anda untuk beralih menggunakan pods?

I: Ya itu teman terutama karena teman saya yang buat saya beralih ke pods biar sama kayak yang lainnya istilah sekarang fomo

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Arif Yudha

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Baik, kita mulai saja. Apa yang kamu ketahui tentang pods?

I: Pod itu secara umum yaa yang ku tau itu ya pengganti rokok tembakau gitu sih, jadi rokok elektronik yang pakai liquid.

P: Selanjutnya, bagaimana anda beralih dari rokok tembakau menjadi menggunakan pods?

I: Eeee beralih dari rokok jadi pods itu karena keadaan rumah sih, pertama aku gak boleh ngerokok sama orang rumah yang kedua itu banyak varian rasa dan baunya enak

P: Selanjutnya jelaskan alasan utama anda beralih menggunakan pods?

I: Untuk alasan utama tuh yang pasti lebih murah, lebih hemat sih. Yang biasanya rokok buat 1 2 hari kalo pods bisa 2 minggu.

P: Selanjutnya, mengapa anda tertarik menggunakan pods, tidak rokok elektrik lainnya?

I: Kalo pods itu lebih simple ya, gak perlu ganti kapas seperti mod gutu sih. Yang pasti lebih simple dan ringan dibawa kemana-mana

P: Menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Keberadaannya saat ini tuh ya sudah menjamur banget sih, siapa pun itu pakai pods gak hanya cowok aja dari semua golongan juga udah pakai pods

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods sebagai gaya hidup?

I: Aneh sih sebenarnya lihat orang-orang yang ikut-ikutan pakai pods padahal dia gak sama sekali pakai tuh aneh sebenarnya, tapi ya sudah itu pilihan mereka. Jadi ya tren nya tuh memang ikut-ikutan, fomo lah

P: Selanjutnya, bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pods yang dapat mempengaruhi status sosial di kalangan FISIP UAJY?

I: Ya itu kembali ke tren itu sih, fomo itu. Jadi untuk dikalangan mahasiswa itu mempengaruhi status tu sebenarnya ga ngefek sih, akhirnya sekarang harga pods juga murah-murah gak mahal. Jadi kalo mau dilihat dari podnya yang mahal udah gak ada sekarang

P: Bagaimana pendapat anda tentang pods dari segi kepraktisannya?

I: Dari segi praktis memang lebih praktis ya, karena dulu aku juga pernah pakai mod paling gak 2 hari ganti kapas

P: Bagaimana pendapat anda tentang pod dari segi kenyamanannya?

I: Lebih nyaman, pertama karena lebih ringkas, mudah dibawa kemana-mana, sewaktu-waktu untuk disembunyikan mudah untuk disembunyikan.

P: Menurut anda menggunakan pod itu menjadi kebutuhan atau keinginan?

Kenapa?

I: Kebutuhan menurut saya, karena saya dulu perokok jadi butuh nikotin zat adiktifnya.

P: Jika anda melihat iklan produk pod, secara tidak langsung apakah anda tertarik untuk membelinya?

I: Kalau untuk secara tidak langsung, tidak. Karena aku pasti lihat iklannya dulu mengiklankan produknya apa, variasi rasanya apa dulu.

P: Bagaimana menurut anda, adakah faktor keluarga, teman, atau orang sekitar yang makin menguatkan untuk beralih menggunakan pod?

I: Ada, dipengaruhi sama kakak ku. Dulu kita sama-sama merokok trus dia menggunakan pod, lalu aku coba punya dia. Awalnya aneh aja rasanya kok enak

dan baunya tidak nyengat seperti rokok, akhirnya ganti pakai pod lebih hemat dan lebih praktis.

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Gregorius Yubilio

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Secara umum apa yang anda ketahui tentang pods?

I: Pods itu ya rokok elektrik yang lebih menyerupai rokok sih, kalau mod asapnya lebih banyak tapi kalo pods dia rasanya lebih condong ke rokok

P: Selanjutnya, jelaskan mengapa anda beralih dari rokok tembakau ke pods?

I: Sebenarnya kalo ganti 100% juga belum, masih diselengi dengan rokok, eee yang jelas kenapa pakai pods itu ya lebih murah ya. Kalo pakai rokok sekarang kan harga rokok makin lama makin mahal ya, jadi kalo pakai pods itu hitungan perbulannya lebih murah apalagi merek device yang saya pakai ini.

P: Jelaskan alasan utama anda beralih menjadi pakai pods?

I: Alasan utamanya ya itu tadi lebh murah dan untuk simplenya buat orang-orang sekitar gak terlalu mengganggu juga baunya gak menempel dibadan atau ruangan kayak rokok tembakau ya lebih baik lah buat sekitar.

P: Mengapa anda tertarik menggunakan pods, tidak jenis rokok elektrik lainnya?

I: Kalau alasan pakai pods ya itu tadi yang lebih menyerupai rokok dibandingkan yang lain

P: Menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Banyak banget sih ya orang-orang yang pakai pods saat ini terutama anak muda jaman sekarang yang pakai pods banyak banget

P: Menurut anda mengapa pods menjadi tren?

I: Kalau menurut saya ya itu dia lebih murah dibandingkan rokok konvensional pada umumnya selama sebulanya hitungannya lebih murah. Terus juga dia buat orang sekitar tuh tidak terlalu mengganggu dibandingkan dengan rokok

P: Selanjutnya, bagaimana pendapat anda mengenai pods sebagai gaya hidup?

I: Kalau pods ya mungkin lebih kelihatan modern aja sih, jadi ya kelihatan keren dan canggih kalau dipakai dibandingkan rokok konvensional kan

P: Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pod yang dapat mempengaruhi status sosial di kalangan mahasiswa FISIP UAJY?

I: Kalau untuk image status sosial sebenarnya saya ga terlalu paham tentang itu. Tapi menurutku hampir sama aja sih sama vape soalnya kan udah ada device-device pods yang terjangkau malah hitungannya lebih murah dibandingkan rokok

P: Bagaimana pendapat anda tentang pods dari segi kepraktisannya?

I: Sangat praktis kalo itu jelas, gak ada abu jadi dipakai dimana aja tidak bingung untuk buang abu atau pun putung rokoknya.

P: Bagaimana pendapat anda dari segi kenyamanannya?

I: Kenyamanan ya sangat aman ya karena tidak harus menyalakan api

P: Menurut anda menggunakan pods itu menjadi kebutuhan atau keinginan?

I: Kalau untuk saya sendiri udah jadi kebutuhan, soalnya saya merokok juga walaupun sudah sangat jarang sekali beli rokok

P: Jika anda melihat iklan produk pods, secara tidak langsung apakah anda akan membelinya?

I: Kalau untuk iklan device kayaknya gak ya tapi kalau untuk iklan liquid mungkin iya tertarik

P: Bagaimana menurut anda apakah ada faktor keluarga, teman atau orang sekitar yang makin menguatkan anda untuk beralih ke pods?

I: Kalau itu gak ada sih, balik ke diri sendiri aja karena ya itu tadi lebih hemat perbulannya

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Jack Nikolas Silaban

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Secara umum apa yang anda ketahui tentang pods?

I: Jadi pods itu yang aku ketahui itu bentuk simple dari vape, kalo vape lebih ribet dan mekanikal sekali yang duluan ada dari pada pod

P: Selanjutnya bagaimana anda beralih dari rokok tembakau menjadi menggunakan pods?

I: Pertama kali itu sebenarnya saya gak menggunakan pod, tapi saya pakai vape. Jadi dulu teman saya pakai vape terus saya coba nah ternyata rasanya enak gak kayak rokok yang rasanya gitu-gitu aja. Terus akhirnya saya beli vape, dan mulai keluarlah pertama kali pod terus saya beli dan ternyata lebih simple dibandingkan vape.

P: Jelaskan alasan utama anda beralih menggunakan pods?

I: Ya dibandingkan dengan rokok konvensional yah harganya lebih murah menggunakan pods selain lebih murah, simple dan rasanya banyak juga jadi yaa saya menggunakan vape terus karena alasan tersebut gitu

P: Mengapa anda tertarik menggunakan pod, tidak dengan rokok elektrik jenis lainnya?

I: Kalau untuk rokok elektrik jenis lainnya yang saya ketahui hanya vape ya jadi pod itu lebih simple kalo vape harus gonta-ganti kapas, coil dll tapi kalo pods itu lebih simple kamu tinggal cas terus beli liquid udah bisa sebulan dipakai.

P: Menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Mungkin pods sekarang sudah menjadi lifestyle ya berbagai orang, ada orang yang ngepod tapi gak ngerokok karena bau dan rasanya yang mungkin nyengat dan nempel dibadan tapi kalo bau pod lumayan wangi dan gamang diterima oleh orang-

orang, nah makanya sekarang orang-orang lebih banyak menggunakan pods dibandingkan rokok

P: Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pod sebagai gaya hidup?

I: Sebagai gaya hidup itu menurut ku fine- fine aja sih, mungkin ada beberapa orang yang nganggap bahwa lebih enak rokok dari pada pods, karena kamu gak tahu liquidnya apa dan harga nya lebih murah tapi rasanya enak bisa membunuhmu lebih cepat tapi saya udah make pods agak lama belum ada masalah sih, yang penting dirawat aja sih

P: Bagaimana pendapat ada tentang penggunaan pods yang dapat mempengaruhi status sosial dikalangan mahasiswa FISIP UAJY?

I: Nah karena mungkin saya tidak terlalu maniac dalam artian tidak terlalu paham lah tentang pod, yang penting saya menghirup asap atau uap layaknya rokok aja. Mungkin ada beberapa orang yang pakai pod sebagai status sosial biar dilihatnya “aku juga ikut dalam kelompok kalian nih” karena itu mungkin pod menjadi salah satu sarana buat kelompok tertentu untuk menunjukkan status sosial mereka

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods dari segi kepraktisannya?

I: Memang praktis sih, karena dia bisa dicas, tidak meninggalkan abu, putung rokok, dan mungkin lebih ramah lingkungan ya

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pod dari segi kenyamanannya?

I: Pod ini memang aman dan nyaman dibandingkan rokok yang lebih rentan, misalnya saat berkendara orang merokok terus abunya bisa kena ke orang, kalo pods itu mengurangi hal tersebut sih. Dan baunya juga tidak seburuk rokok ya yang pasti

P: Selanjutnya menurut anda menggunakan pod adalah kebutuhan atau keinginan?

I: Kalau dulu mungkin keinginan ya karena dulu hanya coba-coba tapi sekarang sudah menjadi kebutuhan karena sama aja alasannya sama orang yang merokok, candu.

P: Jika anda melihat iklan produk pod, apakah anda tertarik untuk membelinya?

I: Mungkin tidak sih, karena saat ini saya belum menemukan masalah dalam pod saya, karna iklan-iklan itu biasanya yang mengendorse kan itu cewek-cewek mantep, soalnya podnya biasa-biasa aja gitu ya

P: Bagaimana menurut anda apakah ada faktor keluarga, teman atau orang sekitar yang makin menguatkan anda untuk beralih menggunakan pods?

I: Kalau dulu faktor teman ada karena kan saya juga coba-coba punya teman

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Narasumber : Gerald Dhiquito

Lokasi : Kampus 4 Gedung Theresa UAJY

P: Peneliti

I: Informan

P: Secara umum apa yang anda ketahui tentang pods?

I: Kalau sepengetahuan saya pods itu adalah device yang bisa dihisap dan mengeluarkan asap dan membutuhkan liquid yang berasa-rasa

P: Jelaskan bagaimana anda beralih dari rokok menggunakan pods?

I: Mungkin awalnya dari teman ya karena beberapa teman saya sudah menggunakan pods duluan jadi ya coba-coba punya mereka dulu dan tertarik deh

P: Jelaskan alasan utama anda beralih menggunakan pods?

I: Alasan utama nya setelah ditimbang-timbang karena setelah diperhitungkan ya lebih murah dibandingkan rokok ya harganya compact nya juga

P: Mengapa anda tertarik menggunakan pod, tidak jenis rokok elektrik yang lain?

I: Menurut saya kalo dibanding dengan vape kayaknya pods lebih simple kalo dibawa kemana-mana, karna devicenya lebih kecil. Terus saya juga gak suka kalo vape itu terlalu nyegrak-nyegrak ya rasanya, jadi pods lebih friendly lah ya untuk tenggorokan saya

P: Selanjutnya menurut anda bagaimana dengan keberadaan pods saat ini?

I: Kalo menurut saya apalagi dilingkungan saya yah udah banyak banget yang pake yang merokok pun biasanya sambil pake juga. Karena pod selain kebutuhan perasapan ya juga sebagai gaya hidup lah kalo sekarang

P: Menurut anda mengapa pod menjadi tren?

I: Kalo menurut saya karna murah ya, jadi anak muda/ mahasiswa pasti terjangkau belinya, selain itu karna rasa-rasa liquidnya ya macam-macam. Kalo rokok kita gak bisa ganti rasanya, kalo mau ganti rasa ya kita ganti rokok gitu. Sama satu lagi mungkin design ya mungkin warnanya variatif gitu

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods sebagai gaya hidup?

I: Pods sebagai gaya hidup itu apalagi dilingkungan saya mahasiswa kalo pake pods itu sedikit lebih keren lah keliatannya, designnya, warnanya, pemilihan liquidnya juga menjadi diskusi ditongkrongan lah gitu. Ya dilingkungan mahasiswa pods udah masuk gaya hidup sih,

P: Selanjutnya bagaimana pendapat anda mengenai pod yang dapat mempengaruhi status sosial dikalangan fisip uajy?

I: Kalau menggunakan pods tu ya disekarang ini udah kayak kita ngerokok secara modern lah, pods juga kan device baru keluar lah. Jadi ya pods penyebarannya cepat ya karena itu juga sih designnya dan harganya yang affordable

P: Selanjutnya bagaimana pendapat anda tentang pods dari segi kepraktisannya?

I: Pods itu udah pasti praktis sih dibawa kemana-mana karena kecil, asal kita beli pods juga udah pasti dapat lanyard nya yang bisa gantungin device nya. Dari sisi beli liquid juga bisa ditemukan dimana-dimana jadi udah gampang lah

P: Bagaimana pendapat anda mengenai pods dari segi kenyamanannya?

I: Untuk saya yang gak suka asap yang terlalu nyegrak banget pods ini nyaman banget sih buat tenggorokan, kalo rokok juga ninggalin asap bau ke baju ke ruangan kan

P: Selanjutnya untuk anda menggunakan pod itu jadi kebutuhan atau keinginan?

I: Mungkin awalnya keinginan ya karena kan awalnya liat yang lain dulu, kalo sekarang lebih untuk kebutuhan sih, karena pods bisa ngebantu juga mengurangi rokok

P: Jika anda melihat iklan produk pods, secara tidak langsung apakah anda tertarik untuk membelinya?

I: Menurut pengalaman saya sih kalo saya lihat produk-produk liquidnya ya saya tertariknya sama liquidnya sih terus design dan fiturnya. Kalo kayak device saya ini kan ada layarnya ya kita bisa liat berapa watt nya berapa kali dihisap, gitu

P: Bagaimana menurut anda adakah faktor teman, keluarga atau orang sekitar yang makin menguatkan anda untuk beralih ke pods?

I: Ya pasti lah jelas, teman-teman sih yang paling berasa karena mereka juga semua pakai pods juga diskusi tentang pods ditongkrongan ya berdampak banget buat saya beralih ke pods

KATEGORI DATA WAWANCARA

Keterangan	Kode
<ul style="list-style-type: none"> • Pertama karena pengaruh lingkungan sekitar atau lingkungan sosial yang sekarang banyak menggunakan pods. Karena persuasif mereka dan eee katanya sih lebih hemat uang dibandingkan rokok konvensional dan lain-lain juga... • Kalau keluarga sih tidak ada, mungkin lingkungan pertemanan kampus dan pekerjaan yang kebanyakan sekarang pada beralih ke pods, walaupun masih ada yang pakai rokok tembakau tapi mereka diselingi pakai pods. Jadi kebanyakan sudah mulai beralih menggunakan pods. Lebih ke persuasif penggunaan pod, secara tidak langsung jadi tertarik karena review mereka lebih hemat, lebih praktis bisa mempengaruhi seseorang untuk beralih ke pods • Ya itu teman terutama karena teman saya yang buat saya beralih ke pods biar sama kayak yang lainnya istilah sekarangnya fomo • Ada, dipengaruhi sama kakak ku. Dulu kita sama-sama merokok trus dia menggunakan pod, lalu aku coba punya dia. Awalnya aneh aja rasanya kok enak dan baunya tidak nyengat seperti rokok, akhirnya ganti pakai pod lebih hemat dan lebih praktis. • Pertama kali itu sebenarnya saya gak menggunakan pod, tapi saya pakai vape. Jadi dulu teman saya pakai vape terus saya coba nah ternyata rasanya enak gak kayak rokok yang rasanya gitu-gitu aja. Terus akhirnya saya beli vape, dan mulai keluarlah pertama kali pod terus saya beli dan ternyata lebih simple dibandingkan vape. 	<p>Faktor Lingkungan</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Kalau dulu faktor teman ada karena kan saya juga coba-coba punya teman • Mungkin awalnya dari teman ya karena beberapa teman saya sudah menggunakan pods duluan jadi ya coba-coba punya mereka dulu dan tertarik deh • Ya pasti lah jelas, teman-teman sih yang paling berasa karena mereka juga semua pakai pods juga diskusi tentang pods ditongkrongan ya berdampak banget buat saya beralih ke pods 	
<ul style="list-style-type: none"> • Alasan saya beralih karena setelah saya hitung-hitung pengeluarannya itu lebih murah untuk ngepods daripada rokok biasa. Soalnya kalo sehari itu bisa habis 2 bungkus, 1 bungkusnya 30 ribu total 60 ribu/ hari. Kalo pods kan ditotal habis 120 ribu/bulan buat beli liquid dan catridge aja. • Untuk alasan utama tuh yang pasti lebih murah, lebih hemat sih. Yang biasanya rokok buat 1 2 hari kalo pods bisa 2 minggu. • eee yang jelas kenapa pakai pods itu ya lebih murah ya. Kalo pakai rokok sekarang kan harga rokok makin lama makin mahal ya, jadi kalo pakai pods itu hitungan perbulannya lebih murah apalagi merek device yang saya pakai ini. • Kalau menurut saya ya itu dia lebih murah dibandingkan rokok konvensional pada umumnya selama sebulannya hitungannya lebih murah. Terus juga dia buat orang sekitar tuh tidak terlalu mengganggu dibandingkan dengan rokok • Ya dibandingkan dengan rokok konvensional yah harganya lebih murah menggunakan pods selain lebih murah, simple dan rasanya banyak juga jadi yaa saya menggunakan vape terus karena alasan tersebut gitu 	Hemat

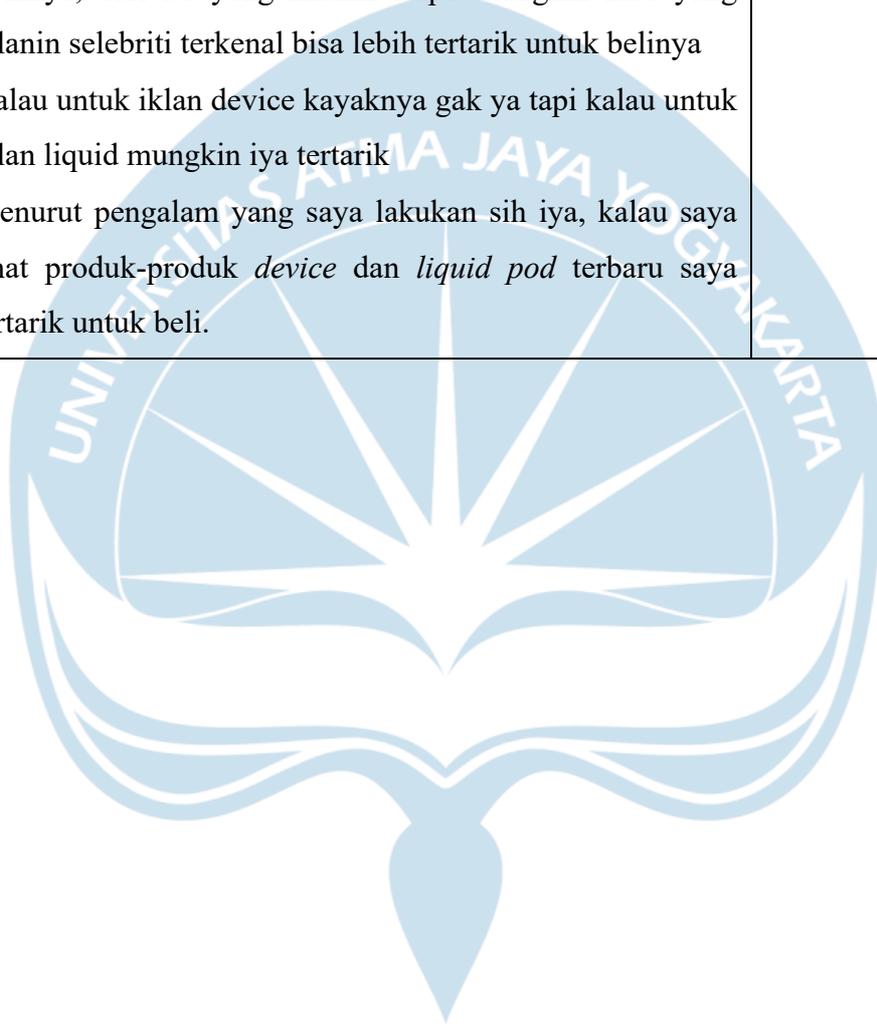
<ul style="list-style-type: none"> • Alasan utama nya setelah ditimbang-timbang karena setelah diperhitungkan ya lebih murah dibandingkan rokok ya harganya compact nya juga 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya pods ini adalah jenis baru dari rokok elektrik yang sebelumnya namanya vape, nah kalau sekarang ini lebih ke teknik yang berbeda kalau vape. Kalau pods ini lebih simpel dan praktis sih. • Karena simple, praktis dibawa pun tidak berat karena bentuknya kecil ga kayak vape lebih berat dan lebih besar juga • Kepraktisannya itu tadi sih, bentuknya kecil mudah dibawa kemana-mana bisa dikalungkan juga bisa ditaruh saku/kantong jadi gak ribet • Eeee...kalau kenyamanannya dibandingkan vape lebih praktis pods. Kalau vape harus mengganti batre, kapas, kawat dll lebih ribet dan harus bawa alat-alat bantunya juga. Kalau pods kan tinggal di charger dan ganti catridge sebulan sekali • Nyaman sih kalau ngepods, karena gak berhubungan sama api jadi lebih gak berbahaya aja kalo ngepods • Kalo pods itu lebih simple ya, gak perlu ganti kapas seperti mod gutu sih. Yang pasti lebih simple dan ringan dibawa kemana-mana • Dari segi praktis memang lebih praktis ya, karena dulu aku juga pernah pakai mod paling gak 2 hari ganti kapas • Lebih nyaman, pertama karena lebih ringkas, mudah dibawa kemana-mana, sewaktu-waktu untuk disembunyikan mudah untuk disembunyikan. • Alasan utamanya ya itu tadi lebh murah dan untuk simplenya buat orang-orang sekitar gak terlalu mengganggu 	<p>Praktis</p>

<p>juga baunya gak menempel dibadan atau ruangan kayak rokok tembakau ya lebih baik lah buat sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat praktis kalo itu jelas, gak ada abu jadi dipakai dimana aja tidak bingung untuk buang abu atau pun putung rokoknya. • Memang praktis sih, karena dia bisa dicas, tidak meninggalkan abu, putung rokok, dan mungkin lebih ramah lingkungan ya • Menurut saya kalo dibanding dengan vape kayaknya pods lebih simple kalo dibawa kemana-mana, karna devicenya lebih kecil. Terus saya juga gak suka kalo vape itu terlalu nyegrak-nyegrak ya rasanya, jadi pods lebih friendly lah ya untuk tenggorokan saya • Pods itu udah pasti praktis sih dibawa kemana-mana karena kecil, asal kita beli pods juga udah pasti dapat landyard nya yang bisa gantungin device nya. Dari sisi beli liquid juga bisa ditemukan dimana-dimana jadi udah gampang lah 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mungkin menurut saya pods udah lebih ke lifestyle sih karena sekarang penggunaannya yang dikalungin sebagai aksesoris juga sih • Mungkin bisa jadi tren karena pengaruh influencer-influencer yang sekarang gak hanya cowok, perempuan juga pakai dan pembawaan mereka menggunakan pods itu lebih menunjukkan lifestyle • Menurut saya pods saat ini tuh udah seperti lifestyle anak muda ya, karena kemana-mana tuh pasti ngalungin pods biar keliatan keren dan edge • Aneh sih sebenarnya lihat orang-orang yang ikut-ikutan pakai pods padahal dia gak sama sekali pakai tuh aneh 	<p><i>Lifestyle</i></p>

<p>sebenarnya, tapi ya sudah itu pilihan mereka. Jadi ya tren nya tuh memang ikut-ikutan, fomo lah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak banget sih ya orang-orang yang pakai pods saat ini terutama anak muda jaman sekarang yang pakai pods banyak banget • Mungkin pods sekarang sudah menjadi lifestyle ya berbagai orang, ada orang yang ngepod tapi gak ngerokok karena bau dan rasanya yang mungkin nyengat dan nempel dibadan tapi kalo bau pod lumayan wangi dan gamang diterima oleh orang-orang, nah makanya sekarang orang-orang lebih banyak menggunakan pods dibandingkan rokok • Pods sebagai gaya hidup itu apalagi dilingkungan saya mahasiswa kalo pake pods itu sedikit lebih keren lah keliatannya, desainnya, warnanya, pemilihan liquidnya juga menjadi diskusi ditongkrongan lah gitu. Ya dilingkungan mahasiswa pods udah masuk gaya hidup sih. • karena sekarang bentuknya unik dan dikalungkan jadi lebih ke gaya hidup karena dapat menunjang penampilan juga 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kalau saya pribadi penggunaan pods lebih ke kebutuhan sih, saya mengganti pods karena ingin menggantikan gaya hidup merokok yang menjadi kebutuhan pokok. • Kebutuhan menurut saya, karena saya dulu perokok jadi butuh nikotin zat adiktifnya. • Kalau untuk saya sendiri udah jadi kebutuhan, soalnya saya merokok juga walaupun sudah sangat jarang sekali beli rokok • Kalau dulu mungkin keinginan ya karena dulu hanya coba-coba tapi sekarang sudah menjadi kebutuhan karena sama aja alasannya sama orang yang merokok, candu. 	<p>Kebutuhan</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mungkin awalnya keinginan ya karena kan awalnya liat yang lain dulu, kalo sekarang lebih untuk kebutuhan sih, karena pods bisa ngebantu juga mengurangi rokok 	
<ul style="list-style-type: none"> • Eeee menurut saya bisa aja merubah status sosial di FISIP soalnya semakin kita menggunakan liquid atau device yang mahal kan pasti dia mengangkat derejatnya sendiri mungkin dia lebih pede dan bisa sombong dengan teman-teman lainnya • Ya itu kembali ke tren itu sih, fomo itu. Jadi untuk dikalangan mahasiswa itu mempengaruhi status tu sebenarnya ga ngefek sih, akhirnya sekarang harga pods juga murah-murah gak mahal. Jadi kalo mau dilihat dari podnya yang mahal udah gak ada sekarang • Nah karena mungkin saya tidak terlalu maniac dalam artian tidak terlalu paham lah tentang pod, yang penting saya menghirup asap atau uap layaknya rokok aja. Mungkin ada beberapa orang yang pakai pod sebagai status sosial biar dilihatnya “aku juga ikut dalam kelompok kalian nih” karena itu mungkin pod menjadi salah satu sarana buat kelompok tertentu untuk menunjukkan status sosial mereka • Kalau dilingkungan FISIP UAJY sendiri...kayak sekarang ini gak mungkin gak pakai pods, karena yang pakai gak cuma cowok perempuan juga pakai bahkan karyawan pun juga ada yang menggunakan • Kalau untuk image status sosial sebenarnya saya ga terlalu paham tentang itu. Tapi menurutku hampir sama aja sih sama vape soalnya kan udah ada device-device pods yang terjangkau malah hitungannya lebih murah dibandingkan rokok 	<p>Status Sosial</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Kalau produk pods nya yang saya lihat itu bisa menawarkan kelebihan dari pods yang saya punya mungkin saya membelinya, misal design atau inovasi terbaru • Eeee...dilihat dulu sih mungkin dari mereknya, dari bentuk fisiknya, dari itu yang iklanin siapa..mungkin kalo yang iklanin selebriti terkenal bisa lebih tertarik untuk belinya • Kalau untuk iklan device kayaknya gak ya tapi kalau untuk iklan liquid mungkin iya tertarik • Menurut pengalam yang saya lakukan sih iya, kalau saya lihat produk-produk <i>device</i> dan <i>liquid pod</i> terbaru saya tertarik untuk beli. 	<p>Kelebihan</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------



DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 12. Wawancara dengan Aruna Pramadhani



Gambar 13. Wawancara dengan Gregorius Yubilio



Gambar 14. Wawancara dengan Arif Yudha



Gambar 15. Wawancara dengan Silvester Alvin



Gambar 16. Wawancara dengan Gerald Dhiqito



Gambar 17. Wawancara dengan Jack Nikolas